

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Nursetiawan (2018) Lembaga ekonomi desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), adalah hasil dari upaya bersama masyarakat dan pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi lokal, dengan fokus pada memanfaatkan potensi dan memenuhi kebutuhan desa. Namun, dalam prakteknya, BUMDes seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan yang timbul. Berdasarkan pernyataan diatas, BUMDes Pelita Mandiri memanfaatkan potensi yang ada pada Desa Dinuk untuk dijadikan sebagai unit usaha dan menghasilkan pendapatan untuk BUMDes. Permasalahan yang dihadapi BUMDes tentu sangat beragam. Diantaranya adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat SDM (Sumber Daya Manusia) harus bisa beradaptasi. Di masa yang akan datang, BUMDes akan menjadi fondasi kemandirian nasional dan sekaligus menjadi lembaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan desa, untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk pedesaan (Darwita 2018).

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada generasi z sangat berkembang pesat. perubahan di setiap sudut sangat jelas. mulai dari komunikasi sampai dengan penyebaran informasi yang hanya membutuhkan waktu singkat semua orang dapat mengakses. perubahan saat sekarang memudahkan bagi masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal,

efektif, dan efisien. Hal ini disadari dengan pernyataan Menurut Martin (1999) dalam Sutarman (2019) mengenai teknologi informasi melibatkan tidak hanya perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi yang memungkinkan pengiriman dan penyebarluasan informasi. Di dalam teknologi terdapat sistem informasi yang memuat data yang sudah diolah dan kemudian dipublikasikan menjadi informasi yang pasti melalui sistem yang ada.

Sistem informasi adalah gabungan berbagai elemen dan informasi yang saling terkait dengan tujuan tertentu. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang esensial, termasuk perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, prosedur, dan peran manusia Menurut Jeckson Silitonga et al dalam (Banyal et al., 2022). Berdasarkan pernyataan diatas sistem informasi sangat berpengaruh bagi BUMDes keterkaitan dengan informasi kejadian transaksi jual beli di unit usaha toko bangunan. Selain itu, pada toko bangunan terdapat sistem yang berkaitan dengan pelayanan, pengelolaan aset, persediaan dan transaksi yang terjadi, namun masih belum baik dan tidak sesuai dengan standar berdasarkan hasil observasi dan data pada BUMDes unit usaha toko bangunan.

Persediaan termasuk dalam kategori aset lancar yang memiliki peran krusial dalam menghasilkan laba organisasi BUMDes. Biasanya, istilah "persediaan" digunakan untuk merujuk kepada barang-barang yang dimiliki BUMDes untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi

barang yang akan dijual. Dalam organisasi BUMDes toko bangunan, persediaan terdiri dari barang-barang yang diperoleh atau dibeli dengan tujuan utama untuk dijual kembali tanpa mengubah sifat dasar barang tersebut. Persediaan seringkali menjadi salah satu jenis aset lancar yang nilainya signifikan dalam suatu organisasi BUMDes. Menurut Sugiama (2013:15) Persediaan adalah aset yang mencakup barang-barang yang dimiliki oleh organisasi BUMDes dengan tujuan untuk dijual dalam periode usaha tertentu, barang-barang yang sedang dalam proses produksi atau pengerjaan, dan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi pada Unit Usaha Toko Bangunan.

Menurut M. Ashari (2021) Proses pencatatan stok barang yang masih menggunakan metode manual, dengan catatan tulis tangan di atas kertas, telah mengakibatkan banyak kesalahan dalam laporan data dan perhitungan laba di Toko Bangunan. Masalah serupa juga terjadi dalam pencatatan transaksi penjualan yang masih dilakukan secara manual, termasuk pencatatan nota penjualan dan hutang pembeli. Pendekatan manual ini memiliki potensi untuk terjadinya kesalahan pencatatan dan bahkan hilangnya catatan transaksi. Pengelolaan data barang yang masih bergantung pada proses manual telah memunculkan berbagai masalah, termasuk kesalahan dalam pencatatan. Berdasarkan pernyataan diatas Proses pencatatan stok barang yang masih menggunakan metode manual, dengan catatan tulis tangan di atas kertas, telah mengakibatkan banyak kesalahan dalam laporan data dan perhitungan laba di Toko Bangunan.

Masalah serupa juga terjadi dalam pencatatan transaksi penjualan yang masih dilakukan secara manual, termasuk pencatatan nota penjualan dan hutang pembeli. Pendekatan manual ini memiliki potensi untuk terjadinya kesalahan pencatatan dan bahkan hilangnya catatan transaksi. Pengelolaan data barang yang masih bergantung pada proses manual telah memunculkan berbagai masalah, termasuk kesalahan dalam pencatatan.

Menurut pernyataan Gultom (2020), Sistem informasi pengelolaan persediaan barang Transaksi penjualan, pembelian, dan pencatatan stok masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Proses manajemen penyediaan barang, transaksi penjualan, serta pembuatan laporan masih dilakukan secara tertulis, yang meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, ketidakakuratan data barang yang masuk, serta perhitungan laba yang kurang tepat. Selain itu, metode ini juga kurang efisien dalam hal penggunaan tenaga dan waktu selama transaksi penjualan. Sistem yang digunakan di toko bangunan masih bersifat manual dalam proses transaksi dan pelaporan, sehingga menyebabkan kendala seperti pencatatan barang yang tidak terintegrasi dengan baik dan penyusunan laporan yang memakan waktu lama, membuat pengendalian stok barang menjadi sulit. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dikembangkan sistem inventory menggunakan metode reorder point, dengan pemrograman Visual Studio dan MySQL sebagai basis penyimpanan data (Mardiati 2023). Toko Bangunan Delima adalah toko yang sedang berkembang dalam bidang penjualan bahan bangunan, namun pengelolaan data barang masih dilakukan secara manual

dan pembuatan laporan pembukuan belum selesai sepenuhnya. Kendala yang dihadapi adalah proses pembukuan dan pengecekan data barang yang memakan waktu lama serta pengendalian stok yang kurang teratur. Oleh karena itu, penulis merancang Sistem Informasi dan Pengendalian Stok Bahan Bangunan berbasis web dengan menggunakan framework PHP MySQL, XAMPP, dan Laravel. Data diperoleh dari sumber primer dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diharapkan sistem ini akan memudahkan Toko Delima dalam operasionalnya serta meningkatkan keuntungan di tengah persaingan yang ketat (Setiawan Wibowo 2023). Permasalahan yang sama telah teridentifikasi dalam penelitian sebelumnya, dan pendekatan yang serupa diadopsi dalam penelitian ini, yaitu dengan mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan persediaan barang dalam penjualan toko bangunan. Penggunaan sistem ini dapat mengoptimalkan operasi bisnis, mempermudah tugas pemilik dan karyawan toko, meningkatkan manajemen inventaris, serta mengkomputerisasi proses penjualan. Dalam hal ini, sistem membantu dalam melacak stok barang, memberikan informasi mengenai pemasok dan pegawai, serta memfasilitasi transaksi penjualan. Selain itu, sistem juga dapat menghasilkan laporan mengenai persediaan stok masuk dan transaksi penjualan, serta berperan dalam mengurangi kesalahan yang terjadi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, didalam penelitian ini pada *system* ditambahkan fitur cetak nota transaksi, pengelolaan persediaan mulai dari rincian vendor dan kostumer berupa penjualan dan pembelian stok barang dagang pada toko

bangunan dan dapat menghitung nilai pajak secara langsung ketika menginput data. Dimana hal tersebut tidak ada pada penelitian sebelumnya

Maka dari itu, peneliti melakukan observasi dan melakukan pengabdian dalam bentuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis website dalam pengelolaan persediaan barang dagang yang ada pada unit usaha toko bangunan agar penggunaan sistem pencatatan manual (menggunakan buku dan pulpen) diubah menjadi digital. Dalam hal ini, peneliti merancang bangun sebuah sistem yang dapat mengelola persediaan barang yang ada pada toko bangunan agar lebih terstruktur dalam keseluruhan transaksi yang terjadi. tentunya hal ini juga akan mengembangkan agar segala seluruh informasi mengenai unit usaha toko bangunan ini dapat diakses oleh masyarakat desa. Dibuka menggunakan *Handphone*. peneliti akan merancang terkait segala pembayaran dan pengeluaran transaksi pada BUMDes Pelita Mandiri agar menggunakan secara digital. hal ini akan membuat mudah bagi masyarakat dan pegawai BUMDes dalam pencatatan laporan dan juga bukti fisik yang kuat yang tersimpan dalam *database* sebagai bentuk cadangan yang kuat ketika file yang ada di buku hilang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG (SI – PEDANG) UNIT USAHA TOKO BANGUNAN PADA BUMDES PELITA MANDIRI PEMERINTAH DESA DINUK "

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan perumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan adalah Bagaimana Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang (SI – PEDANG) pada Toko Bangunan BUMDes Pelita Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan rumusan masalah yang telah terbentuk, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang (SI – PEDANG) Unit Usaha Toko Bangunan pada BUMDes Pelita Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat bagi masing – masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelitian atau pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang sama, serta menambah pengetahuan pembaca sebagai bahan kepustakaan yang berkaitan dengan

perancangan dan perkembangan sistem pengelolaan persediaan barang pada BUMDes Pelita Mandiri.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang didapatkan bagi pihak pengurus BUMDes terkait dengan pengelolaan persediaan barang Unit Usaha Toko Bangunan dan pelaporan keuangan menggunakan konsep digital atas perkembangan teknologi. Selain itu, diharapkan semoga bermanfaat dalam penerapan sistem pengendalian internal, pengarsipan atau administrasi dalam bukti dokumen setelah terjadi atas kejadian transaksi pada Unit usaha Toko Bangunan Pada BUMDes Pelita Mandiri.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan, kritik, dan saran bagi penelitian yang selanjutnya akan melakukan tugas akhir mengenai perancangan pengelolaan persediaan barang Unit Usaha Toko Bangunan pada BUMDes Pelita Mandiri.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan penelitian dibatasi hanya pada ruang lingkup kompetensi sumber daya

manusia, dukungan manajemen dari BUMDes Pelita Mandiri, Sistem kebijakan yang berlaku, dan kompetensi bagi peneliti dalam pembuatan *google sites* yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan pada Toko Bangunan BUMDes Pelita Mandiri.